

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY* DAN *FINANCIAL TARGET* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2023)

Siti Hanna Anggun Mailani^a, Achmad Farid Dedyansyah^b, Ma'rufatur Rodhiyah^c

¹Afiliasi 1; meilanianggun50@gmail.com

²Afiliasi 2; email e-mail@e-mail.com

*Penulis Korespondensi: e-mail: example@gmail.com
(Center, Times New Roman 10)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *financial stability* dan *financial target* memengaruhi *fraudulent financial statement*, dengan opini audit sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampling, sehingga diperoleh sebanyak 188 perusahaan sebagai sampel. Metode sampling yang diterapkan adalah *Non-probability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam studi ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Moderating atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data dianalisis menggunakan pendekatan SPSS versi 26. *Financial stability* yang meningkat berpotensi mengurangi peluang kecurangan laporan keuangan. Ketika *financial stability* perusahaan dalam kondisi baik, perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik, sehingga tidak perlu melakukan *fraudulent financial statement*; *financial target* yang tinggi, secara otomatis tidak mendorong atau menyebabkan terjadinya *fraudulent financial statement*; opini audit secara signifikan meningkatkan kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*, yang mengkonfirmasi peran penting auditor dalam mengungkap potensi *fraudulent financial statement*; opini audit berfungsi sebagai pengawas yang lebih ketat ketika perusahaan memiliki *financial stability* yang buruk, sehingga meningkatkan kemungkinan terdeteksinya *fraudulent financial statement*; opini audit kurang sensitif pada pengaruh *financial target*, pengaruh *financial target* terlalu lemah untuk dideteksi, atau proksi opini audit (*variabel dummy*) terlalu sederhana untuk menangkap kompleksitas hubungan tersebut.

Kata kunci : *Financial Stability, Financial Target, Fraudulent Financial Statement, Opini Audit.*

ABSTRACT

This study aims to analyze how financial stability and financial targets influence fraudulent financial statements, with audit opinion serving as a moderating variable in this relationship. The sample selection was conducted using a sampling technique, resulting in a sample of 188 companies. The sampling method applied is Non-probability Sampling with a purposive sampling approach. The data used in this study were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moderating or Moderated Regression Analysis (MRA) was employed. Data were analyzed using SPSS version 26. An increase in financial stability has the potential to reduce the likelihood of financial statement fraud. When a company's financial stability is sound, it can manage its assets effectively, thus reducing the need to commit fraudulent financial statements. High financial targets do not automatically encourage or cause fraudulent financial statements. Audit opinion significantly increases the likelihood of fraudulent financial statements, confirming the important role of auditors in uncovering potential financial statement fraud. Audit opinion acts as a stricter supervisor when a company has poor financial stability, thereby increasing the chances of detecting fraudulent financial statements. However, audit opinion is less sensitive to the influence of financial targets; the effect of financial targets is too weak to be detected, or the audit opinion proxy (a dummy variable) is too simplistic to capture the complexity of the relationship.

Keywords: Financial Stability, Financial Target, Fraudulent Financial Statement, Audit Opinion

1. PENDAHULUAN

Fraudulent financial statement adalah tindakan sengaja memanipulasi atau menghilangkan informasi dalam laporan keuangan dengan maksud untuk menyesatkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Praktik ini tidak hanya merusak kepercayaan terhadap pelaporan keuangan, tetapi juga dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang besar, menurunkan keyakinan masyarakat, serta mengganggu kestabilan pasar modal. Fenomena *fraudulent financial statement* cenderung lebih sering ditemukan di negara-negara ini dibandingkan dengan negara maju, Indonesia masih terus mengalami perkembangan. Keadaan ini dipengaruhi oleh lemahnya penegakan hukum dan tekanan ekonomi yang lebih tinggi di negara berkembang, sehingga menciptakan celah bagi oknum manajemen untuk memanfaatkan laporan keuangan demi kepentingan tertentu, seperti menarik investor atau memenuhi tuntutan pasar (Putri, 2023).

Salah satu bukti nyata di Indonesia dapat ditemukan pada kasus *fraudulent financial statement* yang melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), di mana ditemukan adanya pendapatan fiktif dan rekayasa laba bersih dalam laporan keuangan tahunan. Manipulasi ini dilakukan untuk memperbaiki citra perusahaan di mata publik dan investor, meskipun pada kenyataannya kondisi keuangan perusahaan sedang tidak stabil. Kasus-kasus semacam ini mengindikasikan bahwa walaupun elemen-elemen laporan keuangan di Indonesia semakin disempurnakan lengkap, masih ada peluang yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan *fraud*.

Data dari ACFE Indonesia mencatat bahwa tingkat *fraud* di Variasi dalam kinerja dapat diamati pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama beberapa tahun terakhir, dengan persentase *fraud* sebesar 7% pada 2020, turun menjadi 5% Pada tahun 2021, angka tersebut relatif rendah, tetapi mengalami kenaikan drastis hingga mencapai 12% pada tahun 2022, dan

kembali turun ke 10% pada 2023. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *financial stability* perusahaan dan tekanan pasar. Salah satu pendorong utama terjadinya *fraudulent financial statement* adalah tekanan untuk memenuhi target keuangan (*financial target*) yang tinggi atau tidak realistis. Target yang ambisius berpotensi memotivasi manajemen dalam melakukan *fraudulent financial statement* demi memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Di samping itu, keadaan *financial stability* yang rendah juga meningkatkan risiko terjadinya *fraud*, karena manajemen merasa tertekan untuk memperbaiki citra perusahaan di tengah kesulitan keuangan. Penelitian empiris membuktikan bahwa *financial target* dan *financial stability* berpengaruh signifikan sehubungan dengan *fraudulent financial statement*, terutama pada saat perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk menampilkan kinerja yang baik di mata investor dan pasar. Dalam konteks pengawasan, opini audit dari auditor independen memegang peranan penting sebagai mekanisme kontrol eksternal (Kayoi & Fuad, 2019).

Opini audit yang berkualitas dapat memperkuat integritas laporan keuangan dan menekan kecenderungan *fraud*, sedangkan opini audit kondisi yang lemah atau kurang transparan malah dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *fraud*. Kualitas audit bahkan dapat berfungsi sebagai variabel moderasi, memperlemah atau memperkuat pengaruh tekanan keuangan terhadap kecenderungan *fraud*. Penelitian ini mengambil sub-sektor manufaktur makanan dan minuman sebagai objek studi karena memiliki karakteristik yang menarik: sektor ini relatif tahan terhadap krisis ekonomi, pertumbuhannya pesat, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional (Aprilia, 2017). Selain itu, sektor ini juga berada di bawah pengawasan ketat terkait keamanan dan kualitas produk, sehingga transparansi laporan keuangan menjadi sangat penting. Namun, persaingan yang ketat dan tekanan untuk terus tumbuh menciptakan

risiko tambahan bagi terjadinya *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan pertimbangan peran dengan mempertimbangkan opini audit sebagai variabel moderasi. mengeksplorasi bagaimana pengawasan eksternal dapat mempengaruhi hubungan antara stabilitas perusahaan, *financial target*, dan kecurangan laporan keuangan di Entitas manufaktur pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi berbagai faktor ini diharapkan memberikan bantuan yang signifikan bagi upaya pencegahan *fraud* dan peningkatan integritas pelaporan keuangan di sektor industri strategis ini.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

Fraud Triangle Theory

Donald R. Cressey mengembangkan *Fraud Triangle Theory* pada tahun 1953, yang mengemukakan bahwa *fraud* timbul akibat tiga faktor utama: tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Tekanan berasal disebabkan oleh masalah keuangan yang tidak dapat dibagi bersama. Peluang muncul dari kelemahan pengendalian internal dan kurangnya pengawasan. Rasionalisasi dilakukan pelaku untuk membenarkan tindakannya agar tetap merasa bermoral. Ketiga elemen ini saling berkaitan dan membentuk kerangka utama dalam menjelaskan motivasi pelaku kecurangan.

Financial Stability

Financial stability mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat dan seimbang secara finansial.. Ketidakstabilan keuangan dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menampilkan performa yang baik. Ini menciptakan tekanan sesuai dengan konsep *Fraud Triangle*. Pengukuran *financial stability* dilakukan menggunakan indikator seperti: ACHANGE: Perubahan total aset

DER (*Debt to Equity Ratio*): Proporsi utang terhadap ekuitas *Current Ratio*.

Financial Target

Financial target merupakan sasaran keuangan yang ditentukan oleh pihak manajemen. Target Tingkat yang tinggi dapat menimbulkan tekanan sehingga mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *Financial target* meliputi: ROA (Return on Assets); Efisiensi penggunaan sumber daya aset menghasilkan keuntungan M-Score: Deteksi potensi manipulasi laba DSRI, GMI: Komponen dalam M-Score untuk menilai manipulasi pada piutang dan margin kotor

Fraudulent financial statement

Fraudulent financial statement adalah penyajian laporan keuangan secara sengaja yang menyesatkan. Menurut ACFE, ini dilakukan untuk menipu pengguna laporan demi keuntungan manajemen, seperti bonus atau persepsi kinerja yang baik. Indikator yang digunakan: F-Score: Menilai risiko kecurangan dari kualitas akrual dan performa keuangan M-Score: Mendeteksi manipulasi laba RSST Accrual: Mengukur kualitas akrual dari neraca.

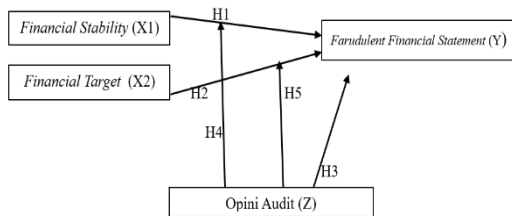
Opini Audit

Opini audit merupakan evaluasi auditor terkait keakuratan dan kewajaran laporan keuangan. Opini audit bisa memperkuat atau melemahkan niat manajemen untuk melakukan *fraud*. Opini positif dapat memberi rasa aman (rasionalisasi), sedangkan opini negatif dapat menjadi penghalang. Opini ini Klasifikasinya terdiri dari beberapa jenis, antara lain: wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, serta tidak menyatakan pendapat. Untuk keperluan analisis, opini audit diukur menggunakan variabel *dummy*, di mana 1 menunjukkan opini wajar tanpa pengecualian dan 0 menunjukkan opini selain itu.

2.2 penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Utama	Sampel	Hasil Utama
1	Rachmania (2017)	Analisis Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	<i>Financial Stability</i> , <i>External Pressure</i> , <i>Financial Target</i> , <i>Ineffective Monitoring</i>	30 perusahaan makanan & minuman (BEI 2013-2015)	<i>External Pressure</i> , <i>Financial Target</i> , dan Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i> .
2	Fajri & Sidiq (2018)	<i>The Effect of Fraud Triangle on Detecting Fraud Financial Statement</i>	<i>Financial Stability</i> , <i>Financial Target</i> , <i>External Pressure</i> , <i>Audit Quality</i>	57 perusahaan manufaktur	Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan, tapi secara parsial sebagian tidak.
3	Prayoga & Sudarmaji (2019)	Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif <i>Fraud Diamond</i>	<i>Financial Target</i> , <i>Financial Stability</i> , <i>Change in Auditor</i> , <i>Nature of Industry</i>	19 perusahaan transportasi	<i>Financial Target</i> yang berpengaruh terhadap <i>fraud</i> .
4	Sari & Lestari (2020)	Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi <i>Financial Statement Fraud</i>	<i>Fraud Diamond</i> , <i>Financial Stability</i> , <i>Auditor Opinion</i> , <i>Change in Director</i>	29 perusahaan manufaktur	Semua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i> .
5	Larvita, Nazilla & Deva (2021)	Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	<i>External Pressure</i> , <i>Financial Stability</i> , <i>Ineffective Monitoring</i> , <i>Rationalization</i>	300 perusahaan (BEI 2011–2015)	<i>Financial Stability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>fraud</i> .

2.3 Kerangka Konseptual



Penelitian ini menguraikan kerangka konseptual yang menjelaskan pengaruh variabel bebas, yaitu *financial stability* dan *financial target*, terhadap *fraudulent financial statement* sebagai variabel terikat. Selain itu, variabel moderasi berupa kualitas audit atau kemampuan opini audit dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat diuji dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan pengaruh langsung *financial stability* dan *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*, serta peran moderasi opini audit seiring dengan hal tersebut.

2.4 Hipotesis

Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Financial stability adalah kondisi mekanisme ekonomi yang sehat dalam perusahaan. Ketidakstabilan keuangan menimbulkan

dorongan bagi manajemen untuk mengubah laporan keuangan demi menjaga reputasi perusahaan tetap positif, sesuai teori *Fraud Triangle* yang menekankan tekanan sebagai salah satu penyebab kecurangan. Variabel ini diukur dengan tingkat pertumbuhan aset (ACHANGE). Penelitian sebelumnya mendukung pengaruh signifikan *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement*.

H1: *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Financial target adalah sasaran kinerja laba yang harus dicapai manajemen, yang dapat menimbulkan tekanan untuk mencapai target tersebut. ROA digunakan sebagai ukuran pencapaian target keuangan. Tekanan ini dapat mendorong manipulasi laporan keuangan, sesuai *Fraud Triangle*. Penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2: *Financial Target* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Opini audit merupakan penilaian auditor mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar. Opini audit berperan sebagai pengendalian yang dapat mengurangi atau meningkatkan tekanan manajemen untuk melakukan kecurangan. Opini positif mengurangi tekanan, sedangkan opini negatif dapat meningkatkan tekanan untuk menutupi masalah keuangan. Penelitian menunjukkan opini audit memiliki dampak yang besar terhadap terjadinya *Fraudulent Financial Statement*.

H3: Opini Audit berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Opini Audit sebagai Variabel Moderasi Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Opini audit dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan. Opini

positif meningkatkan kepercayaan dan mengurangi tekanan, sedangkan opini negatif meningkatkan tekanan untuk melakukan kecurangan. Penelitian terdahulu mendukung peran moderasi opini audit dalam hubungan ini.

H4: Opini Audit memoderasi pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Opini Audit sebagai Variabel Moderasi Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Opini audit juga memoderasi pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan. Opini audit yang baik dapat mengurangi tekanan untuk manipulasi, sementara opini negatif dapat memperbesar tekanan tersebut. Penelitian mendukung bahwa opini audit dapat memperkuat integritas laporan keuangan dengan mengurangi kecenderungan kecurangan akibat tekanan target keuangan.

H5: Opini Audit memoderasi pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga desain penelitian, berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis. Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan dengan mengakses data dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebanyak 95 perusahaan. Sampel diambil secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 47 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage yang diperoleh dari BEI.

Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi serta kajian pustaka, dengan menelusuri dokumen laporan tahunan dan literatur terkait.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan empat variabel: satu variabel dependen

a) *Fraudulent Financial Statement*

Variabel ini Diukur menggunakan *F-Score* yang dikembangkan oleh Dechow et al. (2007) dengan rumus perhitungan

$$F - Score = Accrual\ Quality + Financial\ Performance$$

sebagai berikut:

b) *Financial Stability*

Variabel ini diukur dengan ACHANGE

c) *Financial Target*

Variabel ini diukur dengan ROA,

d) Opini Audit

Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, dimulai dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta linearitas. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh variabel serta peran moderasi yang dimilikinya. Koefisien determinasi (Adjusted R²) berfungsi untuk menilai seberapa kuat model mampu menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (p-value), di mana p-value < 0,05 menandakan adanya

pengaruh yang signifikan antara variabel, sedangkan p-value > 0,05 menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang menawarkan kesempatan investasi dan akses pendanaan, serta berfungsi sebagai pendukung dalam pembangunan ekonomi nasional. BEI juga berfungsi untuk memperkuat basis investor domestik, sehingga dapat menciptakan pasar modal yang stabil di Indonesia. Sejarah Bursa Efek Indonesia dimulai pada awal abad ke-20, yaitu pada tahun 1912, ketika bursa efek pertama kali didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) dengan dukungan dari pemerintah kolonial Belanda. Bursa ini sempat berhenti beroperasi selama Perang Dunia I dan kemudian dibuka kembali pada tahun 1925.

BEI mengkategorikan perusahaan ke dalam berbagai sektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, serta perdagangan, jasa, dan investasi. Penelitian ini memfokuskan pada subsektor makanan dan minuman (*food & beverage*) sebagai objek studi, karena sektor ini merupakan salah satu prioritas utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, subsektor makanan dan minuman sering menjadi pilihan favorit para investor karena prospeknya yang menjanjikan, kontribusi stabilnya terhadap PDB industri nonmigas, serta kemampuannya untuk bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk saat terjadi krisis global. Dengan demikian, sektor ini memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hasil Analisis Data

a) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi dari setiap variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data ACHANGE, yaitu selisih total aset tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dibagi total aset tahun berjalan. Dari 95 perusahaan yang menjadi populasi, terpilih 47 sampel selama empat tahun pengamatan, sehingga total terdapat 188 data observasi yang diambil dari laporan tahunan perusahaan.

Tabel 4.1

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
X1	188	182.618	23.870	145.373	3.510
X2	188	-1.02	71.25	0.5032	5.28292
Y	188	-40.788	5.381	-175.09	3.038.859
Z	188	0	1	0.99	0.073
Valid N (Listwise)	188				

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Variabel *financial stability* memiliki nilai minimum 182.618 (PT FKS Food Sejahtera Tbk, 2022) dan maksimum 23.870 (PT Mayora Indah Tbk, 2023), dengan rata-rata 145.373 dan standar deviasi 3.510. Hal ini menunjukkan tingkat stabilitas keuangan yang umumnya baik, namun terdapat perbedaan signifikan antar perusahaan, yang kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik industri atau perusahaan.

Financial target menunjukkan nilai minimum -1,02 (PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, 2023) dan maksimum 71,25 (PT Pradiksi Gunatama Tbk, 2022), rata-rata 0,5032, serta standar deviasi 5,28292. Perbedaan signifikan ini dapat disebabkan oleh variasi ukuran, strategi bisnis, atau faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan. Penetapan target keuangan yang terlalu tinggi dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan *fraudulent financial statement*.

Pada variabel *fraudulent financial statement*, nilai minimum tercatat -40,788 (PT Mayora Indah Tbk, 2022) dan maksimum 5,381 (PT Akasah Wira International Tbk, 2023), dengan rata-rata -175,09 dan standar deviasi 3.038.859. Hal ini mengindikasikan bahwa

praktik kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi keuangan, praktik akuntansi, dan potensi manipulasi laporan. Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 (PT FKS Food Sejahtera Tbk, 2020) dan maksimum 1 (seluruh perusahaan kecuali PT FKS Food Sejahtera Tbk, 2020), rata-rata 0,99, serta standar deviasi 0,073. Ini menandakan konsistensi opini audit yang tinggi di antara perusahaan.

b) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Model	Kolmogorov-Smirnov	Kriteria	Keterangan
Unstandardized Residual	0,128 ^a	>0,05	Normal

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,128 (lebih besar dari 0,05), yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Multikolinieritas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics			
(Constant)	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.998	1.002	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0.999	1.001	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Z	0.999	1.001	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 26, 2025

Seluruh variabel independen menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, sehingga tidak terdapat indikasi adanya masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas:

Grafik scatterplot memperlihatkan sebaran titik yang tersebar secara acak di sekitar sumbu nol, yang mengindikasikan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Autokorelasi
Nilai Durbin-Watson sebesar 2,556 berada di antara dU dan (4-dU), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

1. Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan berikut ini:

1. Financial stability (X_1)

Koefisien 29,365 mengindikasikan hubungan positif antara stabilitas perusahaan dan risiko manipulasi laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan yang stabil justru berupaya menjaga citra positif, sehingga berpotensi melakukan *fraud* saat terjadi pertumbuhan aset yang tinggi.

2. Financial target (X_2)

Koefisien -1,544 menunjukkan hubungan negatif, artinya peningkatan ROA justru menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung tidak melakukan *fraud* karena tekanan untuk memenuhi ekspektasi investor lebih rendah.

3. Opini audit (Z)

Koefisien 2835,727 menandakan bahwa opini audit yang baik tidak selalu menjamin tidak adanya kecurangan, sebab perusahaan besar dengan struktur kompleks masih berpotensi melakukan manipulasi yang sulit dideteksi auditor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis terkait stabilitas keuangan yang diukur dengan rasio ACHANGE, target keuangan, serta opini audit pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, peningkatan stabilitas keuangan perusahaan berpotensi mengurangi risiko terjadinya laporan keuangan yang menipu, karena kondisi keuangan yang sehat memungkinkan perusahaan untuk mengelola aset secara optimal tanpa perlu melakukan manipulasi data.

Kedua, target keuangan yang tinggi tidak secara otomatis memicu praktik *fraud*, yang mengindikasikan bahwa tekanan dari target tersebut mungkin dapat diimbangi oleh mekanisme pengendalian internal dan budaya perusahaan yang baik. Ketiga, opini audit memiliki peran signifikan dalam

mendeteksi adanya *fraudulent financial statement*, menegaskan pentingnya peran auditor independen dalam melakukan pemeriksaan yang mendalam untuk mengidentifikasi ketidakwajaran. Keempat, opini audit berfungsi sebagai pengawas yang lebih ketat terutama pada perusahaan dengan stabilitas keuangan yang kurang baik, sehingga meningkatkan kemungkinan *fraud* dapat terdeteksi lebih awal.

Namun, kelima, opini audit kurang sensitif dalam menangkap pengaruh *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*, kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan variabel proksi opini audit yang terlalu sederhana untuk menggambarkan kompleksitas hubungan tersebut, atau pengaruh *financial target* yang memang terlalu lemah untuk dideteksi secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga *financial stability* dan peran pengawasan audit yang kuat dalam meminimalkan risiko *fraudulent financial statement*, sekaligus menunjukkan bahwa tekana *financial target* perlu dikelola dengan baik agar tidak mendorong perilaku manipulatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, & Suhartono. (2020). Pengaruh *Pentagon Fraud* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, [online] Vol. 20 (3), pp. 269-280. Tersedia di: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/284/248>.
- Ananda Putri, D., Chandrayanti, T., & Yani, M. (2023). *Pengaruh External Pressure, Financial Stability Dan Financial Target*. www.idx.co.id Vol. 23 No.2, pp. 194-202. *Sttistic, Bursa Efek Indonesia*. (2024, Oktober 20). Retrieved from www.idx.co.id.
- Cressey, D.R (1953) Other people's money, dalam: "*Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle* and SAS No. 99", Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance* and Firm Performance, 13: 53-81 Vol. 5 (2), pp. 135-152. Tersedia di: <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1331/721>.
- Dewi, A., & Ratnadi, U. (2019). *Audit Quality and its Influence on Financial Reporting*. *Journal of Accounting Studies*, 18(3), 21–40.
- Fadhlurrahman, A. N. (2021). *Deteksi Fraud Financial Statement Menggunakan Model Fraud Pentagon* Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, [online] Vol. 7 (02), pp. 1076-1083. Tersedia di: <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jei/article/view/2566/1277>.
- Fadrul, Desli, C. C., & Azmi, Z. (2021). *Analysis of Testing With Fraud Diamond and On Effect on Financial Statement Fraud Ongo Public Companies Lq-45 Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2015-2019*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, [online] Vol. 5 (2), pp. 135-152. Tersedia di <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1331/721>.
- Fajri, S. N. (2018). *The Effect of Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring and Audit Quality on Detecting Fraud Financial Statement in Perspective of Fraud Triangle*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 23 No.2, pp. 194-202.
- Fitriani, N. (2020). *Role of External Auditors in Detecting Financial Irregularities*. *Journal of Auditing Practice* 13: 53-81 Vol. 5 (2), pp. 135-152. Tersedia di: <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1331/721>
- Hudin, M., et al. (2021). *Moderating Role of Audit Quality on Relationship Between Financial Stability and Fraudulent Activities*. *Journal of Forensic Accounting Research* Vol. 5 (2), pp. 135-152. Tersedia di: <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1331/721>
- Kayoi, S. A., & Fuad. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*

Ditinjau dari *Fraud Triangle* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode

- Lestari, D. (2020). Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure* dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi, STIE STAN.
- Lestari & Nedya, S. (2019). *The effect of audit quality on tax avoidance. International Conference On Applied Science and Technology 2019-Social Sciences Track* (ICASTSS 2019), 72– 76. 2015-2017. Diponogoro *Journal of Accounting*, [online] Vol. 8(4), pp. 1-13. Tersedia di: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accouting/article/download/25853/23049>.
- Marwa, A. (2019). *The Importance of High-Quality Audits in Preventing Financial Fraud. Accounting Research Journal* Vol. 2 (2). Tersedia di: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/569/523>
- Nurdiana, T. (2019, Desember 05). kontan.co.id. Retrieved from Garuda geger, ini 5 kasus mencengangkan di maskapai ini: Tersedia di: <https://nasional.kontan.co.id/news/garuda-geger-ini-5-kasus-mencengangkan-dimaskapai-ini>.
- Pertamy, R., & Lestari, D. (2018). *Transparency and Accountability in Financial Reporting. Journal of Accounting Ethics and Compliance* Vol. 20 (3), pp. 269-280. Tersedia di: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/284/248>
- Putri, R. (2023). *Financial Indicators and Their Impact on Fraudulent Activities in Manufacturing Firms. Journal of Business Ethics*, 15(2), 78–90a
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Pakuan*, [online] Vol. 2 (2). Tersedia di: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/569/523>.
- Rohman, A. (2022). *The Relationship Between Financial Stability and Fraudulent Reporting. International Journal of Accounting Studies* Vol. 5 (2), pp. 135-152. Tersedia di: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1331/721>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. (2020). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, [online] Vol. 20 (2), pp. 109-125, Tersedia di: <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jap/article/view/618/pdf>.
- Setiyawan, & Dany. (2024). Pengaruh Penerapan Remote Audit pada Kualitas Audit Internal Pasca Pandemi Covid-19. *Owner*, Vol. 28(3), 2158–2167. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2234>
- Septiani, N. (2023). *Pengaruh Financial Stability, External Pressure dan Financial Target Terhadap Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Universitas Pakuan Bogor*, 92.
- Sinarti(2019). *Exploring The Nexus Between Financial Stability And Corporate Governance Practices Among Small Medium Enterprises(SMEs):An Empirical Investigation From Developing Countries Perspective.Journal Of Global Entrepreneurship Research*Skousen, C.J., K.R. Smith dan C.J. Wright. (2009) “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99”, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, 13, 53-81 Suyanto
- Situmorang, O .,&Agos,S.(2022). *Does High-Quality Audit Matter For Achieving Sustainable Development Goals?:Evidence From Emerging Markets.Journal Of Sustainability Accounting,Finance And Banking* [online] Vol. 20 (2), pp. 109-125, Tersedia di: <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jap/article/view/618/pdf>

- Skousen, CJ, Smith, KR, & Wright, CJ (2009). Mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan: Efektivitas segitiga kecurangan dan SAS No. 99. *Kemajuan dalam Ekonomi Keuangan*, dalam: Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan, (hlm. 53-81), Emerald Group Publishing Limited.
- Sunardi, & Amin, M. N. (2018). Fraud detection of Financial Statement by Using Fraud Diamond Perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, Vol. 7 No. 3, pp: 878-891.
- Tifani & Marfuah.(2015). The Effectiveness of Audit Committees in Preventing Financial Statement Fraud. *International Journal of Accounting Research*, 6(1), pp22-35.
- Utari, N. (2019). *Enhancing Transparency Through Enhanced Disclosure Requirements: A Case Study on How Improved Regulatory Framework Can Mitigate Risks Associated with Financial Malfeasance*. *Accountancy Today Magazine, Issue*
- Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XXI No. 01, pp. 47 - 61.
- Wahyuni, D., Isywardhana, D., & Nazar, M. R. (2023). *Pengaruh Financial Stability , External Pressure Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2020) The Effect Of Financial Stability , External . 10(2)*, 1087–1094.
- Yolanda, N. (2019). *Auditor Independence as a Critical Component Ensuring Integrity in Financial Reporting*. *Journal of Accounting Research and Practice* Vol. 2 8(3), 2158–2167.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2234>
- Zelin, Cintia. 2018. Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Fraud Score Model*. Skripsi dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta Vol. 20 (2), pp. 109-125, Tersedia di: <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jap/article/view/618/pdf>.